

166

991

FMIPA

CARA VIRUS MENEROBOS SEL LIMFOSIT
DAN USAHA-USAHA PENCEGAHANNYA

Olaf,

O
l
e
h

Dra. Subatri, MS

FARMASI FMIPA
UNIVERSITAS ANDALAS
P A D A N G
DESEMBER 1991

BAB I

PENDAHULUAN

AIDS adalah singkatan dari kata-kata Acquired Immune Deficiency Syndrome, yang bila diartikan adalah meluruhnya daya tahan tubuh. AIDS adalah suatu penyakit dimana terjadi kerusakan sistim immunitas tubuh, dimana penderita tidak mampu menangkis infeksi fatal antara lain kanker tertentu (Kaposi sarkoma) dan Pneumocystis Caranii. (1)

Permulaan tahun 1978 kasus AIDS segera menjadi perhatian aparat kesehatan karena angka morbiditas yang cukup menyolok yang merengut nyawa kaum pria homoseksual di Amerika Serikat dan Perancis. Pada tahun ini diduga penyakit ini disebabkan oleh infeksi-infeksi jamur dan parasit serta Kaposi sarkoma (suatu kanker pembuluh darah yaitu terjadi kerusakan sel-sel darah putih (2)).

Menurut catatan di bulan oktober 1983 tercatat 4000 kasus di Amerika Serikat sedangkan di Perancis baru tercatat 200 kasus dimana populasinya 25 % lebih rendah dari Amerika Serikat. Tahun ini belum ditemukan penyebabnya, maka penyakit AIDS sering dijuluki dengan pembunuh misterius (2)

BAB VIII

USAHA-USAHA MEMERANGI VIRUS HIV

Beberapa Laboratorium dan lebih dari dua puluh perusahaan farmasi dan bioteknologi, termasuk Genetech Inc and Chiron Corp berlomba-lomba untuk mencegah virus AIDS dengan obat.

Beberapa obat yang bisa memanjangkan hidup dari penderita penyakit AIDS antara lain adalah :

VIII.1. Azidothymidina (AZT).

Obat ini adalah keluaran dari Burroughs Wellcome. AZT ini sudah disetujui oleh Badan Pengawasan Obat dan Makanan Amerika Serikat (FDA) untuk dijual kepada umum.

Biaya pengobatan dengan menggunakan AZT cukup mahal. Sedangkan merek dagang AZT adalah RETROVIR.

AZT berkerja cukup baik terutama jika penderita penyakit AIDS masih berada pada tahap awal. AZT strukturnya analog dengan basa inti thimidina, sehingga AZT dapat mengganggu replikasi virus AIDS.

Pada penggunaannya AZT mempunyai efek samping antara lain anemia, sehingga kadang-kadang pasien menjalani transfusi darah. Sebuah tim terdiri dari para ahli riset Amerika Serikat dan Jepang di Lembaga Kanker Nasional Amerika menemukan bahwa AZT dapat memperpanjang umur para pasien AIDS yang menuju kematian. Ahli riset Hiroaki Mitsuya pada Konferensi Internasional ke tiga tentang AIDS menyampaikan AZT memperbesar harapan bahwa obat ini mungkin dapat menyembuhkan penyakit yang mematikan. Mitsuya juga melaporkan bahwa Dideksinukleosida yang masih derivat AZT dapat

BAB IX

CARA MENANGGULANGI KEWABAHNYA AIDS

Sampai dengan bulan mei 1987 menurut laporan Badan Kesehatan Dunia (WHO), jumlah kasus yang dilaporkan di Amerika Serikat mencapai 35980 dan diantara kesemuanya 20798 meninggal . Sedangkan pada tanggal 1 juni 1987 WHO melaporkan adanya 51535 kasus di 151 Negara. Pada tahun 1991 diduga jumlah penderita mencapai 270.000, berkemungkinan 10 % dari korban adalah pelaku heteroseksual.

Melihat dari kenyataan dimana angka pendapatan di banyak negara adalah dari hasil kunjungan wisatawan asing. Kebanyakan negara-negara entah itu negara maju ataupun negara berkembang, tertarik hatinya untuk menoleh ke sektor ini. Negara-negara ini memahaminya agar lebih cantik dan menawan, sehingga diharapkan wisatawan asing akan datang berbondong-bondong. Banyak dari negara-negara terutama negara baru berkembang, lebih-lebih yang pendapatan devisanya kurang bisa mengandalkan sumber alam mereka supaya mati-matian menggalakan sektor pariwisata ini. Mereka tidak melihat atau mungkin juga tidak terlalu peduli kepada dampak negatifnya pariwisata itu sendiri.

Seperti kita lihat di Bali dampak negatif dari pariwisata ini

BAB X

DAFTAR PUSTAKA

1. Cooper, M.D & Buckley, R.H. " Developmental Immunology and the Immunodeficiency Diseases " . the Journal of the American Medicinal Association 248, nov.26. 1982 hal. 2658-2659.
2. Darul A. Adria " Dilema AIDS & Vaksin Hepatitis B, Journal Re doktoran dan Termasi MEDIKA 172th, no 3 Maret 1986 hal 271-273.
3. Foye, W.O " Principles of Medicinal Chemistry " . 2th ed, Lea & Febiger, Philadelphia 1981 hal 863-870.
4. Guyton, A.C., " Basic Human Physiology " , W.B., Saunders Com pany, London, 1977, hal 57-63.
5. KOMPAS, Februari 1990.
6. Doull's and Casarett" Toxicology ", The Basic Science of Poisons 3th ed Mac Millan Co., New York., 1986 hlm 256-258